

PROSENTASE INFEKSI *Enterobius vermicularis* DAN *Hookworm* PADA MURID SD NEGERI CEPOKO 2 SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN

(PROCENTAGE OF INFECTIONS *Enterobius vermicularis* AND *Hookworm* ON THE STUDENT SD NEGERI CEPOKO 2 SUMBERLAWANG SRAGEN)

Eka Putri Hardiyanti¹, Rinda Binugraheni²

^{1,2}Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi.

JL.Let.Jen Sutoyo, Mojosongo, Solo 57127

Email: ekapurtrihardiyanti31@gmail.com

INTISARI

Infeksi cacing merupakan penyakit endemik di Indonesia. Penyakit ini sering menyerang anak-anak terutama di daerah pedesaan. Diperkirakan lebih dari 60% anak-anak Indonesia menderita cacingan. Manusia merupakan hospes utama dari beberapa nematoda usus yang ditularkan melalui tanah yang dikenal dengan *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan media penularannya tidak melalui tanah yang dikenal dengan *Non-Soil Transmitted Helminth* (non STH). Nematoda usus yang termasuk STH adalah *Hookworm* dan Non STH adalah *Enterobius vermicularis*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya telur *Enterobius vermicularis* dan *Hookworm*. Sampel yang diperiksa adalah sampel feses dan anal swab dari murid SD Negeri Cepoko 2 Sumberlawang Kabupaten Sragen. Metode yang dipilih untuk sampel anal swab adalah metode cello tape sedangkan sampel feses dengan metode secara langsung. Penelitian dilakukan pada bulan februari sampai maret 2018 di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta.

Hasil pemeriksaan menunjukkan dari 25 sampel anal swab terdapat 12% positif terinfeksi telur cacing *Enterobius vermicularis*. Sedangkan pada 25 sampel feses terdapat 4 % positif terinfeksi telur cacing *Hookworm*.

Kata kunci : *Enterobius vermicularis*, *Hookworm*, Feses, Anal swab

Abstract

Worm infection is an endemic disease in Indonesia. This disease often attacks children, especially in rural areas. It is estimated that more than 60% of Indonesian children suffer from intestinal worms. Humans are the main host of some transmitted soil transmitted nematodes known as *Soil Transmitted Helminth* (STH) and its transmission medium not through the soil known as *Non-Soil Transmitted Helminth* (non STH). Intestinal nematodes that include STH and *Hookworm* and Non STH are *Enterobius vermicularis*.

This study aims to determine the presence of eggs *Enterobius vermicularis* and *Hookworm*. The samples examined were feces and anal swab samples from students of SD Negeri Cepoko 2 Sumberlawang Sragen Regency. The method chosen for the swab anal sample is the cello tape method while the stool sample by the method is directly. The research was conducted on February to March 2018 at the Parasitology Laboratory of Setia Budi University Surakarta.

The results of the examination showed from 25 samples of anal swab there are 12% positive infected *Enterobius vermicularis* worm eggs. Whereas in 25 fecal samples there were 4% positive infected *Hookworm* worm eggs.

Keywords: *Enterobius vermicularis*, *Hookworm*, Feses, Anal swab